

SKRIPSI

**PERBEDAAN KADAR KOLESTEROL TOTAL DARAH
PEROKOK DAN BUKAN PEROKOK PADA MAHASISWA
PREKLINIK FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
HASANUDDIN TAHUN 2022**



Disusun Oleh:

ANDI MUH. YOGAMA BHAKTI

C011181410

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER UMUM
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN**

MAKASSAR

2022

SKRIPSI
DIFFERENCES IN TOTAL BLOOD CHOLESTEROL LEVELS
OF SMOKERS AND NON-SMOKERS IN PRECLINICAL
STUDENTS OF THE FACULTY OF MEDICINE,
HASANUDDIN UNIVERSITY IN 2022



Written By:

ANDI MUH. YOGAMA BHAKTI

C011181410

GENERAL DOCTOR EDUCATION STUDY PROGRAM
FACULTY OF MEDICINE HASANUDDIN UNIVERSITY

MAKASSAR

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| DAFTAR ISI..... | i |
| HALAMAN ORISINALITAS | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| ABSTRAK | xi |
| ABSTRACT | xii |
| BAB 1 | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 3 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 3 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis | 3 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 3 |
| BAB 2 | 4 |
| TINJAUAN PUSTAKA | 4 |
| 2.1 Perilaku merokok. | 4 |
| 2.1.1. Definisi | 4 |
| 2.1.2. Tahap-tahap Perilaku Merokok..... | 5 |
| 2.1.3. Jenis –jenis Merokok | 6 |
| 2.3.4. Dampak Terhadap Perilaku Merokok | 6 |
| 2.2 Kolesterol | 9 |
| 2.2.1. Pengertian..... | 9 |
| 2.2.2. Klasifikasi | 9 |
| 2.2.3. Faktor Yang Mempengaruhi Kadar Kolesterol..... | 10 |
| 2.2.5. Mengukur kadar kolesterol | 11 |
| 2.4 Kerangka Teori..... | 13 |
| 2.5 Kerangka Konsep | 14 |
| 2.6 Hipotesis Penelitian..... | 14 |
| BAB III..... | 15 |

| | |
|--|-----------|
| METODE PENELITIAN | 15 |
| 3.1 Desain Penelitian..... | 15 |
| 3.2 Waktu dan Tempat Penelitian | 15 |
| 3.3 Populasi dan Sampel | 15 |
| 3.3.1 Populasi..... | 15 |
| 3.3.2 Sampel..... | 15 |
| 3.5 Definisi Operasional..... | 19 |
| 3.6 Prosedur Pengumpulan Data | 20 |
| 3.7 Alur Penelitian | 20 |
| 3.8 Analisis Data | 20 |
| 3.9 Etika Penelitian | 21 |
| BAB IV | 22 |
| ANGGARAN DAN JADWAL PENELITIAN | 22 |
| 4.1 Anggaran Biaya..... | 22 |
| 4.2 Jadwal Kegiatan | 23 |
| BAB V..... | 24 |
| HASIL PENELITIAN | 24 |
| 5.1 Hasil Penelitian | 24 |
| 5.1.1 Analisis Univariat..... | 24 |
| 5.1.2 Analisis Bivariat..... | 27 |
| BAB VI..... | 30 |
| PEMBAHASAN | 30 |
| 6.1 Pembahasan..... | 30 |
| 6.2 Keterbatasan penelitian | 31 |
| BAB VII | 33 |
| KESIMPULAN DAN SARAN | 33 |
| 7.1 Kesimpulan | 33 |
| 7.2 Saran..... | 33 |
| DAFTAR PUSTAKA | 34 |
| LAMPIRAN..... | 36 |
| <i>Lampiran 1. Curriculum Vitae Penulis</i> | <i>36</i> |
| <i>Lampiran 2. Data&Tabel Penelitian</i> | <i>38</i> |
| <i>Lampiran 3. Etik Penelitian</i> | <i>42</i> |

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andi Muh. Yogama Bhakti NP
NIM : C011181410
Program Studi : Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin
Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya saya berjudul :

“ Perbedaan Kadar Kolesterol Total Darah Perokok dan Bukan Perokok Pada Mahasiswa Pre-Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin ”

Adalah karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain bahwa skripsi yang saya tulis ini benar – benar merupakan hasil saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 30 Agustus 2022



Andi Muh. Yogama Bhakti NP

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI

"PERBEDAAN KADAR KOLESTROL TOTAL DARAH PEROKOK DAN BUKAN
PEROKOK PADA MAHASISWA PREKLINIK FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN TAHUN 2022"

Disusun dan Diajukan Oleh
Andi Muh. Yogama Bhakti NP

C011181410


Menyetujui

Panitia Penguji

| No | Nama Penguji | Jabatan | Tanda Tangan |
|----|--|------------|--|
| 1 | dr. Qushay Umar Malinta, M.Sc | Pembimbing |  |
| 2 | dr. Muh. Aryadi Arsyad, M.Biom.,sc.,Ph.D | Penguji 1 |  |
| 3 | Dr. Azhar Dzulhaj Arafah, M.Sc.,M.Biomed. | Penguji 2 |  |

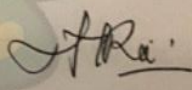
Mengetahui

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Riset, dan Inovasi Fakultas
Kedokteran Universitas Hasanuddin


dr. Agussalim Bukhari, M.Clin,
Med, Sp.GK, Ph.D

NIP 19700821199903

Ketua Program Studi Sarjana
Kedokteran Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin


dr. Ririn Nislawati, M.kes., Sp.M

NIP 198101182009122003

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

"PERBEDAAN KADAR KOLESTROL TOTAL DARAH PEROKOK DAN BUKAN PEROKOK PADA MAHASISWA PREKLINIK FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN TAHUN 2022"

Disusun dan Diajukan Oleh

Andi Muh. Yogama Bhakti NP

C011181410

Menyetujui


Panitia Penguji

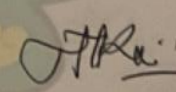
| No | Nama Penguji | Jabatan | Tanda Tangan |
|----|---|------------|---|
| 1 | dr. Qushay Umar Malinta, M.Sc | Pembimbing |  |
| 2 | dr. Muh. Aryadi Arsyad, M.Biom.,sc.,Ph.D | Penguji 1 |  |
| 3 | Dr. Azhar Dzulhaj Arafah, M.Sc.,M.Biomed. | Penguji 2 |  |

Mengetahui

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Riset, dan Inovasi Fakultas
Kedokteran Universitas Hasanuddin

Ketua Program Studi Sarjana
Kedokteran Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin


dr. Agussalim Bakhari, M.Clin,
Med. Sp.GX,Ph.D


dr. Ririn Nislawati, M.kes., Sp.M

NIP 19700821199903

NIP 198101182009122003

HALAMAN PENGESAHAN

Telah disetujui untuk dibacakan pada seminar hasil di bagian Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin dengan Judul :

"PERBEDAAN KADAR KOLESTROL TOTAL DARAH PEROKOK DAN BUKAN PEROKOK PADA MAHASISWA PREKLINIK FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN TAHUN 2022"

Hari/tanggal : Jumat, 26 Agustus 2022

Waktu : 09.00 WITA

Tempat : Virtual Zoom Meeting

Makassar, 26 Agustus 2022

Pembimbing



dr. Qushay Umar Malinta, M.Sc

NIP. 198507262010121006

DEPARTEMEN FISILOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

TELAH DISETUJUI UNTUK DICETAK DAN DIPERBANYAK

Judul Skripsi :

"PERBEDAAN KADAR KOLESTROL TOTAL DARAH PEROKOK DAN
BUKAN PEROKOK PADA MAHASISWA PREKLINIK FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN TAHUN 2022"

Makassar, 26 Agustus 2022

Pembimbing



dr. Qushay Umar Malinta, M.Sc

NIP. 198507262010121006

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, kasih, serta karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PERBEDAAN KADAR KOLESTEROL TOTAL DARAH PEROKOK DAN BUKAN PEROKOK PADA MAHASISWA PREKLINIK FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN TAHUN 2022”. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini berkat bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya doa, bantuan, dorongan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar yang telah memberikan sarana dan prasarana sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.
2. Penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dr. Qushay Umar Malinta, M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah membantu penulis menyelesaikan tugas akhir atau skripsi ini
3. Penulis juga ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dr. Muh. Aryadi Arsyad, M.Biom.,sc.,Ph.D dan dr. Azhar

Dzulhaj Arafah, M.Sc.,M.Biomed selaku penguji atas saran dan masukan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat lebih baik kedepannya.

4. Seluruh dosen dan staff di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar.
5. Seluruh staff di Departemen Anestesiologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar.
6. Dan terkhusus kepada kedua orang tua penulis dr. Andi Nusawarta M.Kes, Sp.OT (K) Sport dan Ir. Andi Nirmala Sari yang selalu memotivasi, mendukung dan mendoakan penulis yang tidak ada hentinya agar dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan cepat.
7. Saudara kandung penulis Andi Maulana Muhammad NP, Andi Nadine Salsabila dan Zara Nadia Pandu yang selalu mendoakan, memberi semangat dan bahkan menegur penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
8. Kepada kekasih terbaik saya Inaz Azzahra yang senantiasa menemani, mendukung, membantu, dan mensupport penulis hingga tahap yang tiada henti2nya .
9. Teman-teman sejawat Angkatan 2018 Fibrosa yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis
10. Sahabat SMA penulis Ahmad Muflih yang selalu menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
11. Sahabat seperjuangan kuliah penulis sejak menginjakkan kaki pertama kali di Fakultas Kedokteran Muh. Radjadilah Sompewali dan Risnawan yang selalu mendukung, membantu dan memberikan semangat kepada penulis

12. Semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan semangat dan dukungan.

Karena itu penulis senantiasa menerima kritik dan saran demi kesempurnaan dari skripsi ini. Namun, besar harapan penulis agar penelitian ini dapat bermanfaat kepada pembaca, masyarakat dan peneliti lain. Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu

Andi Muh. Yogama Bhakti

Dr. Qushay Umar Malinta, M.Sc.

Perbedaan Kadar Kolesterol Total Darah Perokok Dan Bukan Perokok Pada Mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Tahun 2022

ABSTRAK

Latar Belakang :Indonesia sebagai salah satu konsumen rokok terbanyak di dunia dengan rentan usia yang berumur 15 tahun ke atas pada tahun 2007 hingga 2013 mengalami peningkatan dari 34,2 persen menjadi 36,3 persen. Kolesterol adalah salah satu komponen dalam membentuk lemak. Di dalam lemak terdapat berbagai macam komponen yaitu seperti zat trigliserida, fosfolipid, asam lemak bebas dan juga kolesterol. Secara umum, kolesterol berfungsi membangun dinding didalam sel (membran sel) dalam tubuh.

Tujuan penelitian : adalah untuk mengetahui dampak aktifitas merokok terhadap kadar kolesterol total.

Metode Penelitian : yang digunakan adalah metode *cross sectional* atau yang disebut juga penelitian transversal karena variabel bebas serta variabel tergantung diobservasi hanya satu kali pada saat yang bersamaan.

Hasil Penelitian : didapatkan tidak terdapat perbedaan kadar kolesterol total darah perokok dan bukan perokok

Kata Kunci : Kolesterol, Rokok, Kolesterol Total

Andi Muh. Yogama Bhakti

Dr. Qushay Umar Malinta, M.Sc.

Differences in Total Blood Cholesterol Levels of Smokers and Non-Smokers in Preclinical Students of the Faculty of Medicine, Hasanuddin University in 2022

ABSTRACT

Background : Indonesia as one of the largest cigarette consumers in the world with a vulnerable age aged 15 years and over in 2007 to 2013 has increased from 34.2 percent to 36.3 percent. Cholesterol is one of the components in forming fat. Fat contains various components, such as triglycerides, phospholipids, free fatty acids and cholesterol. In general, cholesterol functions to build walls inside cells (cell membranes) in the body.

Objectives :The purpose of this study was to determine the impact of smoking activity on total cholesterol levels.

Method: the method used is cross sectional or also known as transverse research because the independent variables and dependent variables are observed only once at the same time.

The results of the study: there was no difference in the total blood cholesterol levels of smokers and non-smokers

Keywords: Cholesterol, Cigarettes, Total Cholesterol

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara ke lima didunia sebagai konsumen rokok terbanyak setelah China. Kebiasaan merokok penduduk Indonesia yang berumur 15 tahun ke atas dari tahun 2007 hingga 2013 cenderung mengalami peningkatan dari 34,2 persen menjadi 36,3 persen. Rata-rata batang rokok yang di hirup per hari adalah 12,3 batang atau sekitar satu bungkus. Jumlah rata-rata terbanyak batang rokok yang dihirup terdapat di Bangka Belitung yaitu sebanyak 18 batang, sedangkan di Jawa Tengah sendiri mempunyai rata-rata batang rokok yang dihirup perhari adalah 10,1 batang (Risksedas, 2013).

Usia 30-34 tahun memiliki proporsi terbesar sebagai perokok aktif yaitu sebesar 33,4 persen. Perokok laki-laki memiliki kuantitas lebih banyak dibandingkan perempuan, yaitu sebesar 47,5 persen, sedangkan untuk perempuan sebesar 1,1 persen. Petani, buruh, ataupun nelayan merupakan kelompok perokok paling aktif setiap harinya yaitu sebesar 44,5 persen (Risksedas, 2013).

Perokok aktif berisiko untuk terkena kanker hati, paru, bronkitiskronis, *emphysema*, gangguan pernapasan, dan PJK (Penyakit jantung Koroner). Dampak rokok sudah terlihat di umur sekitar 20 tahun yaitu terdapat kerusakan permanen pada saluran kecil di paru-paru dan pembuluh darah mereka serta cairan dari paru-paru perokok menunjukkan peningkatan sel radang dan meningkatnya level kerusakan pada paru-paru. Perokok yang tidak berhenti sebelum berusia 35 tahun

memiliki peluang sebesar 50 persen meninggaldisebabkan penyakit yang berkaitan dengan rokok (Chotidjah, 2012).

Peningkatan kadar kolesterol serum (hiperkolesterolemia) merupakan salah satu tanda gangguan metabolisme lipid (dislipidemia). Komplikasi utama hiperkolesterolemia adalah peningkatan risiko terjadinya penyakit penyakit jantung koroner (Bays *et al.*, 2008; Lewington *et al.*, 2007). Data WHO (*World Health Organization*) tahun 2011 memperlihatkan PJK sebagai penyebab kematian pertama di dunia, sedangkan di Indonesia merupakan penyebab kematian ke 8 (Depkes, 2007; WHO, 2011).

Penyebaran hiperkolesterolemia di Indonesia cenderung mengalami meningkat. Studi MONICA (*Monitoring Trends and Determinants of Cardiovascular Disease*) I tahun 1988 dan MONICA II tahun 1993 di Jakarta menunjukkan peningkatan prevalensi hiperkolesterolemia 13,4% menjadi 16,2% pada penduduk perempuan dan 11,2% menjadi 14% pada laki-laki (Boedhi-Darmojo, 1993). Hiperkolesterolemia lebih sering terjadi pada laki-laki (36,2%) daripada wanita (31%) berdasarkan data yang didapatkan dari *National Health and Nutrition Examination Survey III* yang diambil pada tahun 2005-2008 (CDC, 2009). Sedangkan berdasarkan data Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) tahun 2013 proporsi penduduk Indonesia dengan kadar kolesterol total di atas normal lebih tinggi pada perempuan (39,6%) dibandingkan pada laki-laki (30,0%) dan di daerah perkotaan lebih tinggi daripada daerah pedesaan (Depkes, 2013).

Oleh karena ini, peneliti ingin mengetahui perbedaan kadar kolesterol total darah perokok dan bukan perokok

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data diatas peneliti ingin meneliti apakah terdapat perbedaan kadar kolesterol total darah perokok dan bukan perokok pada mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin tahun 2022.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perbedaan kadar kolesterol total darah perokok dan bukan perokok pada mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin tahun 2022

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi mahasiswa fk unhas dan seluruh yang membaca hasil penelitian terkait dampak merokok dengan kadar kolesterol.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan terhadap pentingnya mengetahui dampak merokok dengan kadar kolesterol sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu upaya promotif serta preventif di bidang kesehatan.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perilaku merokok.

2.1.1. Definisi

Menurut pemerintah Indonesia, rokok adalah hasil olahan tembakau terbungkus, termasuk cerutu ataupun bentuk lainnya yang dihasilkan dari tanaman *Nicotiana tabacum*, *Nicotiana rustica* dan spesies lainnya atau sintesisnya yang mengandung nikotin dan tar. Rokok berisi daun – daun tembakau yang telah dicacah, ditambah sedikit racikan seperti cengkeh, saus rokok, serta racikan lainnya.

Rokok merupakan silinder dari kertas berukuran panjang antara 70 hingga 120 mm dengan diameter sekitar 10 mm dan berisi daun-daun tembakau yang telah dicacah. Rokok dibakar pada salah satu ujungnya dan dibiarkan membara agar dapat dihirup melalui mulut pada ujung lain.

Menurut WHO rokok merupakan zat aditif yang memiliki kandungan kurang lebih 4000 elemen, dimana 200 elemen di dalamnya berbahaya untuk kesehatan tubuh. Racun utama dan berbahaya pada rokok antara lain tar, nikotin, dan karbonmonoksida. Racun itulah yang kemudian akan membahayakan kesehatan perokok aktif ataupun pasif.

Menurut Triswanto melalui data yang dikutip oleh Nasution, untuk menikmati sebatang rokok perlu dilakukan pembakaran pada salah satu ujungnya agar asapnya dapat dihirup lewat mulut pada ujung yang lain.

Menurut Armstrong melalui data yang dikutip oleh Nasution menyatakan perilaku merokok adalah menghisap asap tembakau yang dibakar ke dalam tubuh kemudian menghembuskan kembali keluar. Pendapat lain dari Levy yang dikutip dari Nasution, menyatakan bahwa perilaku merokok adalah sesuatu yang dilakukan seseorang berupa membakar dan menghisapnya serta dapat menimbulkan asap yang dapat terhisap oleh orang-orang disekitarnya.

Medical Research Council on Symptoms 1986 yang dikutip dari skripsi A. Zaki, mengungkapkan bahwa "seseorang dikatakan sebagai merokok adalah mereka yang merokok sedikitnya 1 batang perhari sekurang-kurangnya selama 1 tahun. Sedangkan bukan merokok merupakan orang yang tidak pernah merokok paling banyak 1 batang perhari selama 1 tahun".

2.1.2. Tahap-tahap Perilaku Merokok

berdasarkan yang diungkapkan oleh Leventhal & Clearly, Cahyani kemudian dikutip oleh Komalasari terdapat empat tahap dalam perilaku merokok sehingga menjadi seorang perokok:

1. Tahap *preparatory*. Seseorang mendapatkan gambaran yang menyenangkan mengenai merokok dengan cara mendengar, melihat atau dari hasil bacaan. Hal ini menimbulkan minat untuk merokok.
2. Tahap *invitation*. Merupakan tahap perintisan merokok yaitu tahap apakah seseorang akan meneruskan atau tidak terhadap perilaku merokok.

3. Tahap *becoming a smoker*. Apabila seseorang telah mengkonsumsi rokok sebanyak empat batang rokok perhari, maka ia mempunyai kecenderungan untuk menjadi seorang merokok.
4. Tahap *maintenance of smoking*. Tahap ini sudah menjadi salah satu bagian dari cara pengaturan diri (*self regulating*). Merokok dilakukan untuk efek psikologis yang menyenangkan.

2.1.3. Jenis –jenis Merokok

Merokok pada dasarnya bisa dibagikan kepada 2 kelompok. Berdasarkan jenis-jenis merokok yang sering dibahasakan adalah:

A. Merokok Aktif

Mereka yang telah terbiasa dan nyata mengisap rokok dan menanggung sendiri akibatnya.

B. Merokok Pasif

Mereka yang sebenarnya tidak merokok namun karena ada orang lain merokok didekatnya maka ia terpaksa harus ikut juga mengisap asap rokok dengan segala akibat-akibatnya.

2.3.4. Dampak Terhadap Perilaku Merokok

A. Terhadap kesehatan

Rokok memberikan dampak yang buruk terhadap kesehatan karena bahan kimia yang berbahaya di dalam asap rokok. Kesan tersebut bisa dibagi kepada dua yaitu kesan jangka panjang dan kesan jangka pendek. Asap rokok yang dihisap akan masuk ke paru-paru dan bisa merusak jaringan. Antara kesan jangka pendek

adalah mengurangi fungsi otak karena pembebasan gas karbon dioksida dan pengurangan oksigen daripada asap rokok tersebut. Selain itu, menghisap rokok bisa menyebabkan gangguan daya pendengaran dan penglihatan karena kurangnya pengaliran darah ke seluruh badan. Perokok biasanya mempunyai nafas yang berbau dan mudah mengalami inflamasi pada mulut dan gusi serta menyebabkan gigi menjadi kuning.

Kesan jangka panjang yang bisa didapatkan pada perokok adalah berkurangnya fungsi serta merusak organ-organ dalam tubuh. Sebagai contoh, tembakau bisa mengakibatkan penyakit jantung, stroke atau kanker paru-paru, mulut, usus dan sebagainya. Nikotin yang terkandung dalam rokok bisa menyebabkan ketagihan untuk merokok. Selain itu, perokok juga bisa memberikan kesan terhadap sekitarnya yaitu perokok pasif. Kesan yang dapat dilihat sama seperti perokok itu sendiri. Sebagai contoh, bagi ibu hamil bisa menyebabkan bayi lahir kurang bulan mungkin kecacatan.

Rokok juga dapat menyebabkan peningkatan kadar kolesterol dalam darah sehingga dapat berujung kepada penyakit arteri koroner atau penyakit arteri perifer

B. Terhadap sosial

WHO berpendapat bahwa merokok merupakan aktivitas yang menyebabkan ketagihan. Merokok secara tidak langsung bisa menyebabkan permulaan kepada keterlibatan terhadap dadah. Berdasarkan penelitian oleh Global Youth Survey mendapatkan 20 persen daripada remaja yang berumur 13 tahun hingga 15 tahun adalah perokok, manakala remaja di bawah 18 tahun yang merokok juga meningkat

sehingga 20 persen. Hal ini karena remaja merupakan fase dimana mereka sedang mencari identitas. Oleh itu, mereka lebih mudah terpengaruh dengan hal-hal yang tidak berfaedah terutama daripada rakan-rakan. Para remaja juga mempunyai sikap ingin tahu dan ingin mencoba. Selain itu, orang tua yang merokok juga akan menggalakkan anak-anak untuk coba merokok. Orang tua juga merupakan contoh yang terdekat dan merekalah yang bertanggungjawab mencorak anak-anak. Anak-anak akan mudah mengikuti apa yang dilakukan oleh orang tua mereka.

C. Terhadap ekonomi

Di samping itu, merokok bisa mengundang kepada pembaziran. Uang yang seharusnya digunakan ke arah kebaikan telah digunakan untuk membeli rokok yaitu satu perkara yang tidak bermanfaat. Satu penelitian telah dilakukan oleh seorang sarjana Barat, C. Everentt Koop, perokok kebanyakannya mati pada usia muda berbanding dengan yang tidak merokok. Hal ini amat membimbangkan terutamanya pihak kerajaan yang terpaksa menanggung resiko kekurangan tenaga kerja. Merokok juga bisa menyebabkan seseorang itu hilang fokus dalam melakukan pekerjaan terutama bagi mereka yang ketagih dan akan mengurangkan prestasi pekerjaannya. Secara tidak langsung, produktivitas sesebuah perusahaan akan berkurang serta melemahkan taraf ekonomi negara.

2.2 Kolesterol

2.2.1. Pengertian

Kolesterol adalah salah satu komponen dalam membentuk lemak. Di dalam lemak terdapat berbagai macam komponen yaitu seperti zat trigliserida, fosfolipid, asam lemak bebas dan juga kolesterol. Secara umum, kolesterol berfungsi membangun dinding didalam sel(membran sel) dalam tubuh. Kolesterol juga berperan penting dalam memproduksi hormon seks, vitamin D, serta berperan penting dalam menjalankan fungsi saraf dan otak

Menurut Stoppard (2010) kolesterol adalah suatu zat lemak yang dibuat dalam hati dan lemak jenuh dalam makanan. Jika terlalu tinggi kadar kolesterol dalam darah maka akan semakin meningkatkan faktor resiko terjadinya penyakit arteri koroner. Kolesterol sendiri memiliki beberapa komponen, yang dibagi menjadi 2 klasifikasi yaitu berdasarkan jenis dan kadar kolesterolnya

2.2.2. Klasifikasi

Klasifikasi kolesterol dibagi menjadi dua yaitu jenis dan kadar kolesterol

a. Jenis kolesterol

1) Low density lipoprotein (LDL)

LDL disebut juga sebagai kolesterol jahat, LDL dalam darah spesifiknya dalam pembuluh darah arteri koroner pada jantung seiring waktu dapat menumpuk dan terbentuk menjadi plak kolesterol yang suatu waktu dapat ruptur/pecah

2) High density lipoprotein (HDL)

HDL adalah kolesterol yang bermanfaat bagi tubuh karena berfungsi untuk mengangkut LDL di dalam jaringan perifer ke hepar akan membersihkan lemak-lemak yang menempel di pembuluh darah yang akan kemudian dikeluarkan melalui saluran empedu dalam bentuk lemak empedu

b. Kadar kolesterol

Tbel dibawah ini merupakan klasifikasi berdasarkan NCEP ATP III (The National Cholesterol Education Program Third Adult Treatment Panel)

| kadar kolesterol total | Kategori kolesterol total |
|-------------------------------|----------------------------------|
| <200 mg/dl | Normal |
| 200-239 mg/dl | Borderline (ambang batas tinggi) |
| >240 mg/dl atau lebih | Tinggi |

Tabel 2.1 Kadar kolesterol

2.2.3. Faktor Yang Mempengaruhi Kadar Kolesterol

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kadar kolesterol diantaranya adalah :

A. Makanan

Makanan yang dikonsumsi sangat mempengaruhi kadar kolesterol karena didalam suatu makanan banyak terkandung lemak hewani atau nabati yang bisa mengakibatkan kadar kolesterol naik

B. Kurang aktifitas fisik

Faktor pemicu yang dapat meningkatkan kadar kolesterol dalam darah adalah kurangnya aktifitas fisik, hal tersebut telah dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Tunggul, Rimbawan dan Nuri (2013) bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat fisik terhadap kadar kolesterol dalam darah

C. Rokok

Kandungan dalam rokok adalah nikotin dimana nikotin dapat meningkatkan kadar kolesterol jahat atau LDL dan menurunkan kadar kolesterol baik atau HDL sehingga nikotin dapat menyebabkan meningkatnya kadar kolesterol dalam darah

2.2.5. Mengukur kadar kolesterol

Untuk pengukuran kadar kolesterol dapat diukur di laboratorium dengan pengambilan sampel darah serta dapat pula diukur dengan menggunakan alat yang praktis dan akurat yaitu strip Kolesterol. Ketika akan dilakukan pemeriksaan kolesterol pasien diminta untuk berpuasa selama 10 jam dan hanya boleh meminum air putih (Mumpuni&wulandari, 2011)

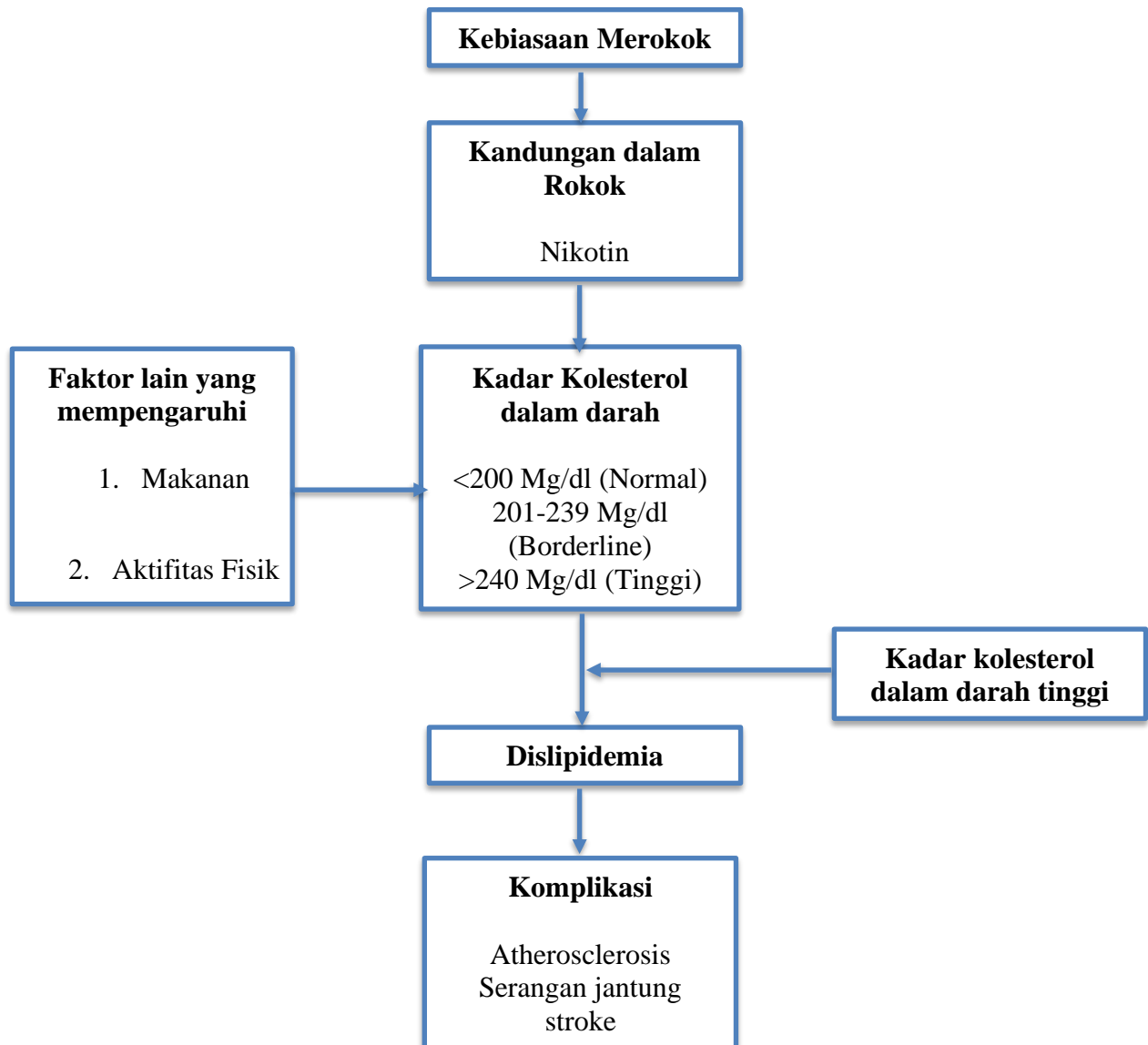
2.3 Merokok terhadap kadar kolesterol

Kandungan yang terdapat didalam rokok yaitu nikotin dapat menyebabkan perubahan terhadap metabolisme lemak, hal ini tentu saja dipengaruhi oleh nikotin yang terdapat didalam rokok akibat rangsangan kepada hormon adrenalin. Pada saat metabolisme terganggu secara otomatis akan terjadi kenaikan LDL , trigliserida, dan HDL. Kadar kolesterol yang tinggi tentu saja dapat menyebabkan berbagai komplikasi seperti atherosclerosis dll. (Ramadhan, 2010)

Penelitian yang dilakukan oleh Defitson Aldofo Gopdianto, Djon Wongkar, dan Shane H.R. Thicoalu pada tahun 2013 yang lalu menyatakan bahwa terdapat perbedaan kadar kolesterol pada orang dewasa yang merokok dan yang tidak merokok. Landasa ini kemudian dijadikan sebuah patokan dalam penelitian yang dilakukan oleh JUSINDO (Jurnal Sehat Indonesia) pada januari 2019 silam dimana ternyata didapatkan kadar kolesterol yang lebih tinggi pada dewasa muda yang merokok dan lebih rendah pada yang tidak merokok. Dengan angka 202,80 Mg/dl pada dewasa yang merokok dan 148,10 Mg/dl pada yang tidak Merokok

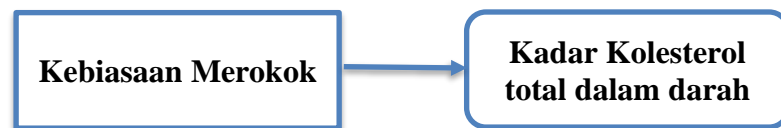
Kadar kolesterol yang dibiarkan tinggi didalam darah dapat menyebabkan terjadinya Dislipidemia yaitu lemak (lipid) yang tidak normal didalam darah. Pada orang dewasa hal ini dapat disebabkan oleh obesitas, Aktifitas fisik yang kurang, dan kebiasaan Merokok

2.4 Kerangka Teori




Bagan 2.1 Kerangka Teori


2.5 Kerangka Konsep



Bagan 2.2 Kerangka Konsep

Keterangan:

 = Variabel Independen

 = Variabel Dependen

2.6 Hipotesis Penelitian

1. H₀: Tidak ada perbedaan kadar kolesterol total antara yang memiliki kebiasaan merokok dengan yang tidak merokok.
2. H₁: Ada perbedaan kadar kolesterol total antara yang memiliki kebiasaan merokok dengan yang tidak merokok.